

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Rancangan Studi

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-datanya. Arti luas didalam hal ini yaitu lebih condong pada analisa yang panjang dari ujuang awal hingga akhir. Penelitian yang memutuskan untuk melakukan penelitian dengan metode ini dituntut untuk memiliki komitmen yang kuat, baik dari segi teori ataupun ketika sudah terjun langsung di lapangan.

Metode deskriptif studi kasus untuk mendeskripsikan implementasi keperawatan manajemen nyeri dengan masalah nyeri akut. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian ini adalah pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSI Fatimah Cilacap yang berjumlah 1 orang.

Kriteria inklusi :

1. Ibu *post sectio caesarea* hari ke-0.
2. Ibu yang memiliki masalah keperawatan nyeri akut *post sectio caesarea*.
3. Ibu bersedia menjadi reponden.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian teknik imajinasi terbimbing pada ibu *post partum* dengan masalah nyeri akut di RSI Fatimah Cilacap.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel, topik	Definisi operasional
1.	Nyeri akut	Nyeri akut yaitu nyeri yang berlangsung tidak lebih dari 6 bulan, biasanya gejalanya mendadak dan penyebab serta lokasi nyeri sudah diketahui.
2.	Imajinasi terbimbing	Imajinasi terbimbing yaitu metode relaksasi untuk menghayalkan tempat dan kejadian yang berhubungan dengan rasa relaksasi yang menyenangkan.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian yaitu pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain :

1. Format pengkajian *post partum*
2. SOP teknik imajinasi terbimbing
3. Tools imajinasi terbimbing

F. Metode Pengumpulan Data

1. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan yang dilakukan dimulai dari kepala sampai kaki (*head to toe*), terutama pada organ yang mengalami perubahan fisiologis *post partum*. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

2. Wawancara

Hasil anamneis yang harus diperoleh berisi tentang keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat penyakit psikologi, pola fungsi kesehatan. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga klien dan dari perawat lainnya.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek studi kasus. Yang dilakukan yaitu

mengamati apa yang dilakukan klien untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

4. Studi dokumentasi dan instrumen dilakukan dengan cara mengambil data dari rekam medik, status pasien, melihat catatan harian perawat ruangan dan hasil pemeriksaan diagnostik.

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Pemilihan Subjek

Subjek yang diambil untuk penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yaitu ibu *post partum* dengan nyeri akut *post partum* di RSI Fatimah Cilacap. Serta pasien yang sudah diberikan surat *informed consent* sebagai persetujuan sebagai responden.

2. Implementasi Keperawatan

Penulis akan mengelola kasus hari ke 0. Pasien dikelola dengan cara melakukan strategi pelaksanaan sesuai dengan pasien nyeri akut. Pasien akan dilakukan teknik relaksasi imajinasi terbimbing. Selama terapi berlangsung penulis mengobservasi keluhan dan tingkat nyeri. Terapi ini dilakukan setiap hari selama ibu dirawat di RS dan diakhiri penulis dengan melakukan evaluasi.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat pengambilan kasus di RSI Fatimah Cilacap, Ruang Arofah 3
2. Waktu pengambilan kasus pada bulan Juni 2024.

I. Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan sejak penulis dilapangan, mulai dari pengumpulan data sampai data semua terkumpul. Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan, ditulis dan disalin dalam bentuk transkrip kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan dan dibandingkan dengan nilai normal.

J. Etika Studi Kasus

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika menurut (Rohayati dan Muhaemin 2022) yang harus diperhatikan sebagai berikut :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan menjadi responden. Lembar ini berisi tentang hak dan kewajiban responden selaku subjek studi kasus yang diberikan sebelum dilaksanakannya studi kasus, dan responden mempunyai hak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Etika studi kasus yang memberikan jaminan kepada subjek studi kasus dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya menampilkan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil studi kasus.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi dan data-data yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus.

4. *Beneficence* (melakukan yang terbaik)

Penulis menerapkan prinsip *beneficence* melalui pemberian tindakan imajinasi terbimbing untuk mengurangi nyeri akut.